

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

**Tabel Instrumen Penelitian Sikap Sosial dan pembelajaran Tematik
(Wawancara dengan Guru dan Kepala Sekolah)**

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1. Sikap Sosial	1. Sikap Jujur	3
	2. Sikap Disiplin	3
	3. Sikap Tanggung jawab	3
	4. Sikap Peduli terhadap lingkungan	2
	5. Sikap Toleransi	2
	6. Sikap Gotong royong	2
	7. Sikap Sopan santun	2
	8. Sikap Percaya diri	2
2. Pembelajaran Tematik	1. Karakteristik Pembelajaran Tematik.	2
	2. Manfaat Pembelajaran Tematik.	2
	3. Evaluasi Pembelajaran Tematik.	2
	4. Kelebihan Pembelajaran Tematik.	3
	5. Kekurangan Pembelajaran Tematik.	2
Total pertanyaan		30

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sikap Sosial Peserta Didik Wawancara dengan Guru dan Kepala Sekolah

Nama Guru :

Usia :

Pendidikan terakhir :

Tanggal wawancara :

Variabel	Indikator	Peranyaan
1. Sikap Sosial Peserta didik	a. Sikap Jujur	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara ibu menerapkan sikap jujur kepada peserta didik pada saat pembelajaran?2. Menurut ibu, seberapa penting sikap jujur di terapkan pada peserta didik pada saat pembelajaran?3. Apakah di sekolah ini terdapat contoh melanggar sikap jujur ?
	b. Sikap Disiplin	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala kurangnya disiplin pada peserta didik pada saat?2. Menurut ibu, apakah budaya disiplin sudah diterapkan pada saat pembelajaran?3. Apakah ibu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang disiplin?
	c. Sikap Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana bentuk tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik ketika mendapatkan tugas pada saat pembelajaran?2. Apakah peserta didik sudah melakukan kerja sama pada saat mengerjakan tugas kelompok pada saat pembelajaran?3. Bentuk kegiatan apa yang diterapkan rutin oleh ibu dalam rangka menanamkan sikap tanggung jawab pada saat pembelajaran?
	d. Sikap Peduli terhadap lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu apakah mudah atau susah membentuk sikap peserta didik terutama terhadap lingkungan?2. Seperti apakah bentuk sikap peduli terhadap lingkungan yang ibu terapkan pada saat pembelajaran?
	e. Sikap Toleransi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi peserta didik yang kurang dalam bersikap toleransi kepada teman pada saat pembelajaran?2. Apakah menurut ibu saling menghormati perbedaan itu sangat

		penting di terapkan pada peserta didik ?
f. Sikap Gotong Royong		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegiatan sikap gotong royong dapat dilakukan pada saat pembelajaran ? 2. Strategi apa yang dilakukan dalam upaya pembentukan sikap gotong royong pada saat pembelajaran?
g. Sikap Sopan Santun		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pembentukan sikap sopan itu perlu kepada peserta didik? 2. Seperti apakah bentuk sikap sopan santun peserta didik pada saat pembelajaran?
h. Sikap Percaya Diri		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peserta didik kelas VI sudah sepenuhnya memiliki sikap percaya diri dalam dirinya ? 2. Bagaimana cara ibu, untuk mengembangkan sikap percaya diri kepada peserta didik baik pembelajaran?

Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pembelajaran Tematik
Wawancara dengan Guru dan Kepala Sekolah**

Nama Guru :
Usia :
Pendidikan terakhir :
Tanggal wawancara :

Variabel	Indikator	Peratanyaan
1. Pembelajaran Tematik	a. Karakteristik Pembelajaran Tematik.	1. Bagaimana cara ibu agar peserta didik untuk fokus pada saat pembelajaran? 2. Bagaimana cara ibu untuk menyatukan beberapa pelajaran dalam satu materi pembelajaran?
	b. Manfaat Pembelajaran Tematik.	1. Apa saja manfaat Pembelajaran Tematik menurut ibu? 2. Bagaimana cara ibu agar pembelajaran dapat bermakna pada peserta didik?
	c. Evaluasi Pembelajaran Tematik.	1. Apa yang Ibu Ketahui Evaluasi Pembelajaran Tematik? 2. Bagai mana cara ibu mengetahui materi yang ibu ajarkan itu termasuk pelajaran apa ?
	d. Kelebihan Pembelajaran Tematik..	1. Apa saja kelebihan pembelajaran Tematik? 2. Bagaimana sikap ibu menanggapi kelebihan Pembelajaran Tematik? 3. Apa manfaat yang ibu rasakan berdasarkan kelebihan Pembelajaran Tematik?
	4. Kekurangan Pembelajaran Tematik.	1. Apa saja kekurangan Pembelajaran Tematik menurut ibu? 2. Bagaimana cara ibu untuk meminimalisir kekurangan Pembelajaran Tematik?

Lampiran 4. Hasil Wawancara Penelitian

Lampiran Hasil Wawancara Guru Kelas VI SDN Cengkareng Timur 01 Pagi Mengenai Sikap Sosial Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

H : “Selamat Pagi ibu.”

G : “Selamat pagi ka.”

H : “Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih banyak kepada ibu, karena ibu sudah memberikan ruang dan waktunya untuk saya melakukan wawancara yang mengenai tentang penelitian saya, yang berjudul UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VI MELALUI PEMBELAJARA TEMA DUA. Kalua saya boleh tau, nama lengkap ibu siapa bu ?”

G : “Nama lengkap saya Dina Dias Afriliani.”

H : “Usia Ibu berapa bu ?”

G : “Usia saya 27 tahun.”

H : “Pendidikan terakhir ibu ?”

G : “S1 PGSD.”

H : “Berikut, ada beberapa pertanyaan mengenai sikap social peserta didik ya bu?”

G : “Iya ka.”

H : “Saya akan bertanya mengenai sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, toleransi, gotong royong, sopan santun, dan percaya diri?”

G : “Iya ka.”

H : “Kita mulai dari pertanyaan sikap jujur ya bu. Bagaimana cara ibu menerapkan sikap jujur kepada peserta didik pada saat pembelajaran ?”

G : “Kalo sikap jujur, tentunya dengan cara mengajukan pertanyaan – pertanyaan mengenai sikap jujur, kemudian menyampaikan materi materi sikap jujur itu seperti apa, contohnya seperti tidak boleh berbohong, apabila peserta didik berbohong akan mendapatkan sanksi.”

H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Menurut ibu, seberapa penting sikap jujur di terapkan pada peserta didik pada saat pembelajaran?”

G : “Sangat penting ya ka, karena ini merupakan landasan, sikap jujur merupakan landasan dasar pada anak, yang nantinya karakter anak akan seperti apa.”

H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah di sekolah ini terdapat contoh melanggar sikap jujur?”

G : ”sejauh ini peserta didik tidak melanggar sikap jujur ya, mereka sudah tau apa bila berbohong atau melanggar sikap jujur akan mendapatkan sanksinya. Jadi sejauh ini peserta didik masih memiliki sikap jujur pada saat pembelajaran di dalam kelas.”

H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap disiplin bu.”

G : “Baik ka.”

- H : “Bagaimana cara ibu mengatasi kendala kurangnya disiplin pada peserta didik pada saat pembelajaran?”
- G : “Mengatasi kurangnya kendala disiplin ya ka. Mungkin yang pertama kita bisa menegur, apabila peserta didik yang tidak disiplin, kemudian jika teguran yang kita berikan belum bisa merubah peserta didik tersebut, maka kita bisa memberikan sanksi, apabila sanksi itu tidak dapat memberi efek jera, kita bias berkomunikasi ke orang tuanya, memanggil orang tuanya ke sekolah untuk mencari solusi bersama sama.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Menurut ibu, apakah budaya disiplin sudah diterapkan pada saat pembelajaran?”
- G : “Tentu sudah ka, karenakan ketika pembelajaran itu peserta didik harus mengikuti tata tertib yang ada dikelas, apa bila peserta didik tidak di siplin tentunya kita tidak dapat pembelajaran yang baik.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah ibu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang disiplin?”
- G : “Ya tentunya kita sudah memberikan penghargaan minimal pujian kepada peserta didik yang memiliki sikap disiplin atau reward untuk moment-moment tertentu.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap tanggung jawab ya bu.”
- G : “Baik ka.”
- H : “Bagaimana bentuk tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik ketika mendapatkan tugas pada saat pembelajaran?”
- G : “Bentuk tanggung jawab yang ditampilkan ya ka, jadi ketika mereka sudah diberikan tugas untuk tanggung jawab mereka menyelesaikan tugas tepat waktu, apa bila ada ketidak tepatan itu wajar, karena mereka dalam proses pembelajaran, arti kata tepat jawabannya, tapi tepat waktunya mereka sudah tanggung jawab.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah peserta didik sudah melakukan kerja sama pada saat mengerjakan tugas kelompok pada saat pembelajaran ?”
- G : “Ya, alhamdulillahnya di kelas ini peserta didik sudah melaksanakan tugas kelompok itu dengan baik ya ka, jadi artinya mereka sudah mengerjakan tugas kelompok dengan membagikan tugas dengan teman satu kelompoknya, sehingga tugas kelompoknya bias dikerjakan dengan baik.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Bentuk kegiatan apa yang diterapkan rutin oleh ibu dalam rangka menanamkan sikap tanggung jawab pada saat pembelajaran?”
- G : “Bentuk rutin ya dalam tanggung jawab, kita bias memberikan dia date line waktu, supaya dia memiliki tanggung jawab ketika mengerjakan tugas, oh saya harus mengerjakan tugas ini selesai besok misalnya dikumpulkan, kemudian mengambil tugas PR (Pekerjaan Rumah) itu kan juga sikap tanggung jawab dia harus mengerjan tugas di rumah, meskipun sudah mengerjakan tugas di sekolah tetapi di rumah harus mengerjakan tugas lagi.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap peduli terhadap lingkungan ya bu.”
- G : “Baik ka.”

- H : “Menurut ibu apakah mudah atau susah membentuk sikap peserta didik terutama terhadap lingkungan ?”
- G : “Tergantung ya ka, ada mudahnya ada susahya, tapi kita tetep berusaha supaya peserta didik memiliki sikap peduli terhadap lingkungan. Contohnya kita memberikan tugas piket, kebersihan kelas, supaya mereka lebih peka, apakah kondisi kelas mereka kotor atau masih ada sampah supaya mereka peka peduli terhadap lingkungan membersihkan kelas, seperti itu dan supaya nyaman dalam belajar.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Seperti apakah bentuk sikap peduli terhadap lingkungan yang ibu terapkan pada saat pembelajaran?”
- G : “Ya tadi seperti yang saya sebutkan tadi ya ka, tentunya melalui tugas piket sebagai bentuk sikap peduli terhadap lingkungan kelas yang paling utamakan kita belajar di dalam kelas ya, kita harus menciptakan susana yang nyaman seperti kebersihan kelas dan ketertiban kelas, jadi kalo peserta didik bisa melaksanakan piket dengan baik dan benar tentunya mereka sudah peduli terhadap lingkungan.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap toleransi ya bu.”
- G : “Baik ka.”
- H : “Bagaimana cara ibu untuk mengatasi peserta didik yang kurang dalam bersikap toleransi kepada teman pada saat pembelajaran?”
- G : “Ok baik ka, mungkin ini sama dengan yang tadi, pertama kita menegur, menasehati bahwa kita harus bersikap toleransi, kemudian juga mengingatkan juga kepada peserta didik, kita bawha memiliki prinsip pancasila ya ka, harus menerapkan sila sila yang ada pada pancasila, kita harus mengingatkan tentang pembelajaran yang sudaj kita pelajari, seperti toleransi, seperti itu. Kalo emang sudah tidak ada lagi perubahan, tidak menimbulkan efek jera, kemudian kita berikan sanksi, jika semuanya tidak meberikan efek jera lagi, kita panggilkan orang tuanya, kita komunikasikan bersama, kita cari-cari solusinya, seperti itu ka.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah menurut ibu saling menghormati perbedaan itu sangat penting di terapkan pada peserta didik?”
- G : “Iya sangat penting ka, karena ketika mereka tidak bertoleransi, tidak menghormati perbedaan mengin akan timbulnya kacau di kelas, mereka akan saling mengejek, mengata ngatain, mengolok-olok tentunya kelas tidak kondusif dan suasana belajar pun tidak nyaman, mungkin anak itu pun akan merasa tidak nyaman efeknya mereka tidak mau masuk kelas atau masuk sekolah. Jadi memang harus penting untuk menanamkan, menghormati perbedaan.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap gotong royong.”
- G : “Baik ka.”
- H : “Apakah kegiatan sikap gotong royong dapat dilakukan pada saat pembelajaran ?
- G : “Bisa ka, sikap gotong royong ini, karna kita kan saling tolong menolong ya, tapi saya mengingatkan kepada mereka gotong royong ini tidak pada saat

- ulangan, terkadang peserta didik, ehh bu kita kan gotong royong, tapi kan gotong royongnya bukan saat ulangan. Kita gotong royong pada saat kita memiliki kesulitan entah pembelajaran, misalnya ada anak yang lebih pintar, lebih paham pada materi, dan ada anak misalnya kurang paham, coba lah di bantu, di ajarin menggunakan Bahasa mereka, kalo menggunakan Bahasa guru mereka kaya kurang di mengerti pada saat di ajarin, dengan di ajarin Bahasa teman akan mudah masuk atau paham, itulah salah satu gotong royong, atau bahkan temannya merasa kesulitan apa saling membantu.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Strategi apa yang dilakukan dalam upaya pembentukan sikap gotong royong pada saat pembelajaran?”
- G : “Banyak ya ka upaya gotong royong ini pada saat pembelajaran kelompok, kemudian pada saat model pembelajaran tutor sebaya, jadi mereka semua berdiskusi, tugas kelompok, menyelesaikan tugas secara bersama sama, membangun kerja sama team, seperti itu ka. Kemudia Tutor sebaya yang saya sampaikan, ada satu anak yang akan memimpin memberikan materi di ajarin teman-temannya dengan menggunakan Bahasa dia sendiri, karena dia lebih cepat menangkap materinya.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap sopan santun ya bu.”
- G : “Baik ka.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah pembentukan sikap sopan santun itu perlu kepada peserta didik?”
- G : “Ya sangat perlu ka, ini kan merupakan landasan karakter anak, karena kita berada di sekolah dasar, maka ini merupakan dasar anak itu, supaya bisa menghargai dan menghormati orang yang lebih tua. Sikap sopan santun ini juga tidak hanya yang lebih tua saja tetapi ke teman sebayanya harus sopan dan santun dan etikanya ada, seperti memasuki kelas mengucapkan salam, mau memulai belajar kita membacakan doa, mengucapkan salam, terus kita mau membutuhkan bantuan kita harus mengucapkan kata tolong, setelah dibantu kita ucapkan kata terima kasih, apabila kita salah kita ucapkan maaf. Seperti itu ka.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Seperti apakah bentuk sikap sopan santun peserta didik saat pembelajaran?”
- G : “Ya tadi saya sudah sedikit saya jelaskan ya ka. Yang pertama memulai belajar kita membacakan doa, mengucapkan salam, terus kita mau membutuhkan bantuan kita harus mengucapkan kata tolong, setelah dibantu kita ucapkan kata terima kasih, apabila kita salah kita ucapkan maaf. Itu yang perlu kita tanamkan pada saat pembelajaran ka.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap percaya diri ya bu.”
- G : “Baik ka.”
- H : “Apakah peserta didik kelas VI sudah sepenuhnya memiliki sikap percaya diri dalam dirinya ?
- G : “Alhamdulillah, peserta didik sudah memiliki sikap percaya diri dalam dirinya ya ka, ketika saya meminta untuk maju ke depan entah itu menampilkan hasil kerjanya atau misalkan mereka mengerjakan tugas di papan tulis, menjawab

- pertanyaan atau kita bermain game, anak-anak sudah aktif dan percaya diri, gitu ka.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Bagaimana cara ibu untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta didik pada saat pembelajaran?”
- G : “Pertama kita memotivasi, supaya peserta didik memiliki sikap percaya diri, kemudian jika peserta didik sudah mau maju kedepan, kalo memang dia berhasil, dia bagus kita berikan reward, minimal pujian, tepuk tangan dari gurunya dari teman temannya, seperti itu dia sudah merasa bangga, senang, bersa di hargain, akhirnya kemudian dia mau lagi untuk maju kedepan, bahkan dia bilang saya aja bu, saya aja bu.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai pembelajaran tematik ya bu.”
- G : “Baik ka.”
- H : “Pertanyaan yang akan saya tanyakan untuk mengenai pembelajaran tematik meliputi, karakteristik pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, evaluasi pembelajaran tematik, kelebihan pembelajaran tematik, kekurangan pembelajaran tematik.”
- G : “Iya ka, Banyak ya ka.”
- H : “hehehe iya bu, maaf ya bu.”
- G : “iya tidak apa apa ka.”
- H : “ Untuk pertanyaannya mengenai karakteristik pembelajaran tematik. Bagaimana cara ibu agar peserta didik untuk focus pada saat pembelajaran?”
- G : “Cara agar tetap fokus, jadi ada namanya, Ice Breaking, misalnya ada peserta didik yang kurang fokus atau mungkin dia ngantuk, kita lakukan Ice Breaking sebentar supaya mereka kembali frash lagi dan apabila ada peserta didik memang iseng atau apa, kita tegur supaya fokus lagi.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Bagaimana cara ibu untuk menyatukan beberapa pelajaran dalam satu materi pembelajaran?”
- G : “Ya kalo tematik itu kan berdasarkan tema ya ka. Untuk menyatukan pembelajaran ini kita harus mimikirkan kira-kira apa nih metode, dan medianya yang supaya ini mereka tidak terlihat mengkotak kotakan pembelajaran. Kita harus memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan kita bahas.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai manfaat pembelajaran tematik ya bu.”
- G : “Baik ka.”
- H : “Apa saja manfaat pembelajaran tematik menurut ibu?”
- G : “Banyak ya ka dalam tematik ini kan banyak sekali anak-anak di tuntut untuk mengeksplor dirinya sendiri, jadi di mulai dari mereka diskusi, mereka ber eksperimen mencari pengamatan, mencari permasalahan, seperti itu ka, jadi ini sangat bermanfaat untuk merangsang apa ya, pikiran peserta didik untuk mencari tau sendiri serta dapat mengeksplor sesuai dengan bakat dan kemampuannya.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Bagaimana cara ibu agar pembelajaran dapat bermakna pada peserta didik?”

- G : “Tentunya tadi, dengan pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat, supaya peserta didik ini, konsepnya masuk, materinya masuk, dan memiliki pembelajaran yang bermakna bagi mereka, karena tidak sebentar memorinya, tetapi untuk jangka panjang memorinya.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai evaluasi pembelajaran tematik ya bu.”
- G : “Baik ka.”
- H : “Apa yang ibu ketahui mengenai evaluasi pembelajaran tematik?”
- G : “Evaluasi pembelajaran tematik itu merupakan suatu untuk penilaian ya ka, setelah kita melakukan pembelajaran apa saja yang perlu kita evaluasi dari hasil belajar kita, entah dari siswanya, mungkin ada yang kurang tercapai tujuan pembelajarannya, atau sudah tercapai, kemudian apakah ada kekurangan dari eh metode atau media yang digunakan, itu lah bentuk dari evaluasi.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Bagaimana cara ibu mengetahui materi yang ibu ajarkan itu termasuk pelajaran apa ?”
- G : “ehhhmmm kita bisa ngeliat dari muatan isinya ya ka, isi dari materi itu karena kan kalo tema gk terlihat pembelajaran apa apa, tapi kita bisa lihat materi yang disitu isinya tentang apa, misalnya kemerdekaan Indonesia, proklamasi, oh ini bagian dari IPS atau PPKn, sejarah kemerdekaan.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai kelebihan pembelajaran tematik ya bu.”
- G : “Baik ka.”
- H : “Apa saja kelebihan pembelajaran tematik?”
- G : “Dapat merangsang peserta didik untuk mengeksplor diri, kemudian berpikir kritis, itulah kelebihan dari pembelajaran tematik ini, kemudian bisa membuat karakter peserta didik lebih terbentuk adanya diskusi, kerja kelompok, dilihat dari pengamatan, jadi peserta didik lebih mengeksplor dirinya tidak hanya dari pengetahuan tetapi juga keterampilan, sikap, spiritual mereka mengeksplor dirinya sendiri.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Bagaimana sikap ibu menanggapi kelebihan pembelajaran tematik?”
- G : “ehhh tentunya mendukung dan melaksanakan pembelajaran tematik itu dengan benar dan baik sesuai dengan RPP, sesuai dengan tujuan pembelajaran pada hari itu.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apa manfaat yang ibu rasakan berdasarkan kelebihan tematik?”
- G : “ehmmm berasa manfaat dari kelebihan tematik ya ka, sangat berpengaruh sekali pada hasil belajar peserta didik ya ka. Hasil peserta didik itu terlihat mereka setelah melakukan pembelajaran tematik, mulai dari pengetahuannya terlatih, keterampilannya terlatih, dan sikapnya dan spiritualnya pun terlatih semua, ternilai semua, semua bisa mendapatkan, itu tidak hanya dari pengetahuan, mereka bisa mengeksplor keterampilan diri, sikap mereka dan spiritual mereka.”
- H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai kekurangan pembelajaran tematik ya bu.”
- G : “Baik ka.”

H : “Apa saja kekurangan pembelajaran tematik menurut ibu?”

G : “Sepertinya si sejauh ini tidak ada ya ka, karena pembelajaran tematik itu kan pada awalnya banyak sekali diklat tentang pembelajaran tematik, kemudian sudah di godok dengan matang sampai terselenggara sampai sekarang pembelajaran tematik, alhamdulillahnya tidak ada kekurangan, jika ada kekurangannya itu bisa di atasi lah ka.”

H : “Baik ibu terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan Terakhir bu. Bagaimana cara ibu untuk meminimalisir kekurangan pembelajaran tematik?”

G : “Oh iya apa bila ditemukan ada kekurangan pada pembelajaran tematik itu kembali lagi kepada guru yang mengemas pembelajaran itu seperti apa, bisa kita sedikit fariasikan, bisa dikit kita inovasi dalam pembelajaran, misalnya apabila ada, oh ada yang kurang tepat nih, kemudian kita sesuaikan dengan kondisi yang ada disekolah, kita sesuaikan kondisi yang ada di kelas, dan kembali lagi kepada peserta didik kita, karna kita tidak bisa menuntut terus kepada peserta didik, kita harus menyesuaikan dengan yang ada pada peserta didik kita ini , biar kita bisa mencari solusi bersama, menerapkan kembali media dan strategi yang benar, gitu aja si ka.”

Lampiran 5. Hasil Wawancara Penelitian

Lampiran Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN Cengkareng Timur 01 Pagi Mengenai Sikap Sosial Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

H :“Selamat Pagi pak.”

K :“Selamat pagi nak.”

H :“Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak, karena bapak sudah memberikan ruang dan waktunya untuk saya melakukan wawancara yang mengenai tentang penelitian saya, yang berjudul UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VI MELALUI PEMBELAJARA TEMA DUA. Kalua saya boleh tau, nama lengkap bapak siapa pak ?

K :“Nama lengkap saya Didi Heryadi.”

H :“Usia bapak berapa pak ?”

K :“Usia saya 60 tahun.”

H :“Pendidikan terakhir bapak ?”

K :“S1.”

H :“Berikut, ada beberapa pertanyaan mengenai sikap social peserta didik ya pak?”

K :“Iya nak.”

H :“Saya akan bertanya mengenai sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, toleransi, gotong royong, sopan santun, dan percaya diri?”

K :“Iya nak.”

H :“Kita mulai dari pertanyaan sikap jujur ya pak. Bagaimana cara bapak menerapkan sikap jujur kepada peserta didik pada saat di sekolah ?”

K :“Ya prinsipnya, kita kan disekolah sudah terikat dengan peraturan, jadi anak anak selalu diberikan pengarahan atau penyuluhan mengenai sikap kejujuran disekolah, seperti peraturan-peraturan tata tertip dan sebagainya.”

H :“Terimakasih pak atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Menurut bapak, seberapa penting sikap jujur di terapkan pada peserta didik pada saat di sekolah?”

K :“Sangat penting sekali ya, karena kejujuran itu merupakan modal dasar untuk anak didik kita dan sebagai bekal mereka untuk dimasa yang akan datang.”

H :“Baik pak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah di sekolah ini terdapat contoh melanggar sikap jujur pak?”

K :“Iya. Contohnya seperti kejujuran itu anak-anak mau berangkat kesekolah dibilang sakit padahal bolos, itukan merupakan awal contoh ketidak jujuran. Makannya di sekolah itu sangat selektif, dan bapak guru itu selalu menanyakan yang jelas kepada orang tuannya.”

H :“Baik pak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap disiplin pak.”

K :“Baik nak.”

H :“Bagaimana cara bapak mengatasi kendala kurangnya disiplin pada peserta didik pada saat di sekolah?”

K :“Iya. Untuk menangani kesiapan di sekolah, kita selalu mengadakan upacara di hari senin, disitulah saatnya kita memberikan petunjuk atau petunjuk kepada seluruh peserta didik mengenai sikap disiplin .”

- H :“Baik pak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Menurut bapak, apakah budaya disiplin sudah diterapkan pada saat di sekolah?”
- K :“Iya. Mulai dari awal budaya disiplin itu sudah pasti, yang pertama itu disiplin dulu di terapkan.”
- H :“Baik pak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah bapak memberikan penghargaan kepada peserta didik yang disiplin?”
- K :“Iya. Itu namanya *reward*. *Reward* yang diberikan sekolah agar memberikan semangat terhadap anak-anak, bahwa anak anak, contohnya per kelas yang disiplin itu misalnya tentang kehadiran, kebersihan, kita selalu memberikan reward kepada mereka. Reward yang diberikan bukan cuman hanya piagam saja, pujian juga bisa. Oh ini kamu sudah pintar dan dapat membuat peserta didik menjadi bangga terhadap dirinya dan selalu teringat hingga dewasa bahkan sampai tua.”
- H :“Baik pak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap tanggung jawab ya pak.”
- K :“Baik nak.”
- H :“Bagaimana bentuk tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik ketika mendapatkan tugas pada saat pembelajaran?”
- K :“Bentuk tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik terhadap sekolah itu misalnya, contoh kecilnya yaitu piket, anak anak giliran piket itu sudah ketauan datang harus lebih pagi.”
- H :“Baik pak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah peserta didik sudah melakukan kerja sama pada saat mengerjakan tugas kelompok pada saat pembelajaran ?
- K :“Iya, Karna sebelumnya kita kan membuat kelompok, kita kasih tau dulu peraturan, yang menitik beratkan itu kan kerja samanya, malah kerja sama itu di utaman dalam kelompok.”
- H :“Baik pak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Bentuk kegiatan apa yang diterapkan rutin oleh bapak dalam rangka menanamkan sikap tanggung jawab pada saat di sekolah?
- K :“Ya itu tadi. Seperti piket kelas, yang keduanya itu seperti senam bersama, pengajian bersama itu dilakukan secara bergilir, ehh jadi jika kelas itu kebagian pengajian bersama dia yang menyiapkan kebersihan mushola. Bentuk tanggung jawabnya dilakukan secara bersama sama dalam satu kelas.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap peduli terhadap lingkungan ya pak.”
- K :“Baik nak.”
- H :“Menurut bapak apakah mudah atau susah membentuk sikap peserta didik terutama terhadap lingkungan ?
- K :“Jadi kalo relatif ya. Relatif insha allah kalo di SDN 01 ini tidak terlalu sulit, soalnya kita sudah membudayakan dari sejak dini, sejak anak kelas 1 masuk. Misalnya ada acara acara tertentu disini juga dapat memanfaatkan halaman sekolah, seperti anatara kerja sama dengan masyarakat”
- H :“Baik pak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Seperti apakah bentuk sikap peduli terhadap lingkungan yang bapak terapkan pada saat di sekolah?”

- K :“Bentuk sikap peduli terhadap lingkungan seperti belum lama ini kegiatan ada kegiatan membersihkan lingkungan, kerja sama antara sekolah dengan RW setempat. Itu merupakan kerja sama masyarakat dengan sekolah. Contoh lain itu oprasi semut.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap toleransi ya pak.”
- K :“Baik nak.”
- H :“Bagaimana cara bapak untuk mengatasi peserta didik yang kurang dalam bersikap toleransi kepada teman pada saat di sekolah?”
- K :“Nah itu biasanya tugas gurunya masing-masing. Jadi guru tersebut memberi motivasi dan juga arahan kepada peserta didik tersebut malah secara langsung dengan contoh.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah menurut bapak saling menghormati perbedaan itu sangat penting di terapkan pada peserta didik?”
- K :“ohhh itu sangat sangat penting ya.Di sekolah ini kan tidak bisa membedakan suku, ras, kita mempunyai tujuan untuk membangun watak terhap anak.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap gotong royong.”
- K :“Baik nak.”
- H :“Apakah kegiatan sikap gotong royong dapat dilakukan pada saat di sekolah pak ?
- K :“Gotong royong disini sudah dari jaman dulu ya. Sudah melakukan sikap gotong royong. Seperti taulah SDN 01 ini kadang-kadang suka dilanda banjir, kita anak anak diarahkan untuk membersihkan kelas secara bersama-sama, otomatis lah sikap gotong royong disini selalu diterapkan.”
- H :“Baik pak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Strategi apa yang dilakukan dalam upaya pembentukan sikap gotong royong pada saat di sekolah?”
- K :“Kalo Strateginya sudah sangat jelas tadi. Kita setiap hari senin juga dari pembina-pembina upacara selalu dinasehatkan kita itu harus bergotong royong, sbebab manusia itukan mahluk sosial.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai sikap sopan santun ya pak.”
- K :“Baik nak.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Apakah pembentukan sikap sopan santun itu perlu kepada peserta didik?”
- K :“Perlu sekali. Ya baik guru, siswa terhdap guru, siswa terhadap siswa itu kita selalu terapkan. Seperti mau masuk ruangan seperti apa, mau masuk ke ruang guru seperti apa ! jadi anak anak itu selalu tau mengenai sikap sopan santun.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan selanjutnya. Seperti apakah bentuk sikap sopan santun peserta didik saat di sekolah?”
- K :“Ya itu tadi seperti sikap sopan santun itu seperti mau memasuki ruang harus mengucapkan salam terlebih dahulu, mau menghadapi guru seperti apa. Kita harus tau.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan terakhir untuk indikatornya ya pak, mengenai sikap percaya diri ya pak.”
- K :“Baik nak.”

- H :“Apakah peserta didik terutama kelas VI sudah sepenuhnya memiliki sikap percaya diri dalam dirinya ?
- K :“Insya Allah ya, kita sudah tau kelas VI itu dari awal itu sudah memberikan kepercayaan, contohnya ujian kita sudah memberi motivasi untuk percaya diri dan tidak mencontek dan supaya menjadi terbiasa tidak mencontek.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya, kemudian pertanyaan terakhir pak. Bagaimana cara ibu untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta didik pada saat disekolah?”
- K :“ Itu selalu ya. Kalo bapak itu selalu memberikan motivasi, terutama kepada bapak dan ibu guru. Memberikan petunjuk supaya selalu melaksanakan sikap percaya diri itu diterapkan pada peserta didik. Percaya diri itu sangat penting dan sangat dibutuhkan betul-betul disekolah, karna dapat membentuk watak anak menjadi baik.”
- H :“Baik bapak terimakasih atas jawabannya yang sudah bapak berikan. Dan saya banyak banyak mengucapkan terima kasih karena bapak sudah memberikan waktunya untuk saya lakukan wawancara.”
- K :”Sama-sama nak.”

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Gambar 1. Wawancara dengan guru Kelas VI



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 7. Dokumentasi Observasi Satu



Gambar 1. Guru memberikan materi pembelajaran (1)



Gambar 2. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok (1)



Gambar 3. Peneliti melakukan observasi (1)



Gambar 4. Peneliti melakukan observasi (2)

Lampiran 8. Lampiran Dokumentasi Observasi Dua



Gambar 1. Peserta didik presentasi



Gambar 2. Peneliti melakukan observasi (3)



Gambar 3. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok (2)



Gambar 4. Guru memberikan materi pembelajaran (2)

Lampiran 9. Kegiatan Sosial di SDN Cengkareng Timur 01 Pagi



Gambar 1. Kegiatan Sosial di SDN Cengkareng Timur 01 Pagi (1)



Gambar 2. Kegiatan Sosial di SDN Cengkareng Timur 01 Pagi (2)

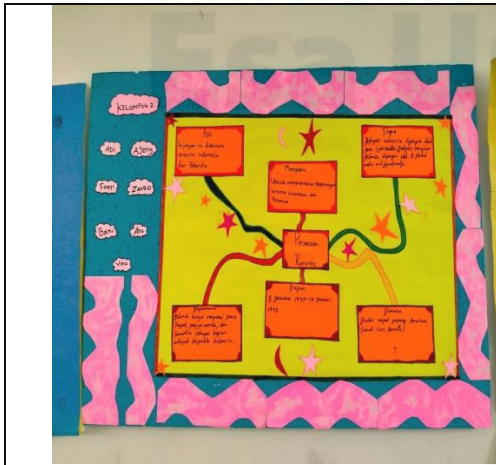


Gambar 3. Kegiatan Sosial di SDN Cengkareng Timur 01 Pagi (3)

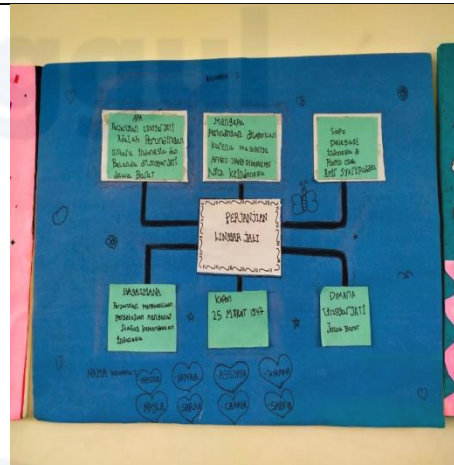


Gambar 4. Kegiatan Sosial di SDN Cengkareng Timur 01 Pagi (4)

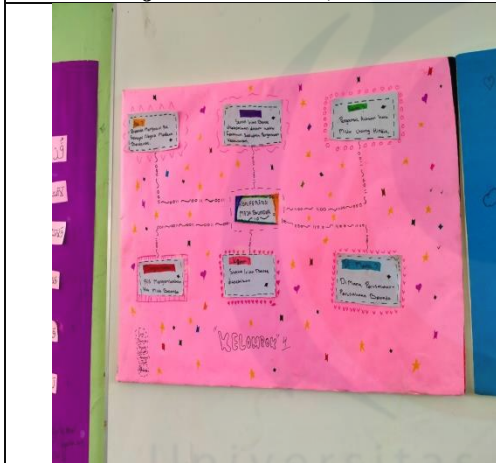
Lampiran 10. Hasil Tugas kelompok Pembelajaran Tematik, Tema Dua



Gambar 1. Hasil Tugas kelompok Pembelajaran Tematik, Tema dua (1)



Gambar 2. Hasil Tugas kelompok Pembelajaran Tematik, Tema dua (2)



Gambar 3. Hasil Tugas kelompok Pembelajaran Tematik, Tema dua (3)



Gambar 4. Hasil Tugas kelompok Pembelajaran Tematik, Tema dua (4)

Lampiran 11. RPP Tema Dua, Sub Tema Tiga, Pembelajaran Empat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	SDN Cengkareng Timur 01
Kelas / Semester	6 / 1
Tema	Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
Sub Tema	Bersatu Kita Teguh (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	IPS, PPKn
Pembelajaran ke	4
Alokasi waktu	1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

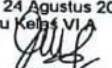
1. Setelah membaca teks tentang semangat persatuan, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam bentuk buku mini.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di awal masa kemerdekaan Indonesia menggunakan diagram
4. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menulis makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di masa awal kemerdekaan Indonesia dalam bentuk diagram

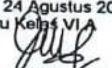
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengalihkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang pentingnya persatuan dan kesatuan untuk menciptakan kesejahteraan umum. Setelah membaca teks, siswa diminta melengkapi peta pikiran yang terdapat di buku siswa (<i>Creativity and Innovation</i>) Siswa diminta mempresentasikan peta pikiran yang telah mereka buat di depan kelas <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca teks tentang makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di masa awal kemerdekaan Indonesia. Siswa menuliskan informasi penting berdasarkan teks dalam bentuk bagan. Siswa mendiskusikan bagan dalam kelompok. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi. 	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Siswa memberikan contoh semangat Bersatu Kita Teguh di rumah dan menyampaikan hasilnya pada guru.</p> <p>Peserta didik:</p> <p>Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p>Guru:</p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/ portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</p>	15 menit

C. PENILAIAN (ASSESMEN)

Peserta didik dapat melakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Dina Dias Afrillani, S.Pd
NIP. 199504052019032017

Jakarta, 24 Agustus 2022
Guru Kelas VI A

Dina Dias Afrillani, S.Pd
NIP. 199504052019032017



CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema Dua, Sub Tema Tiga, Pembelajaran Empat

Lampiran 12. RPP Tema Dua, Sub Tema Tiga, Pembelajaran Enam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cengkareng Timur 01
 Kelas / Semester : 6 / 1
 Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
 Sub Tema : Bersatu Kita Teguh (Sub Tema 3)
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dalam bentuk buku mini.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dalam bentuk buku mini.
3. Setelah membaca buku mini yang ditulis teman tentang cerita manfaat persatuan dan kesatuan, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku.
4. Setelah membaca buku mini yang ditulis teman, siswa mampu menulis komentar tentang penggunaan kalimat efektif dan kosakata baku dalam cerita tersebut.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca teks permainan rangku alu pada pembelajaran sebelumnya (halaman 117). <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menjawab pertanyaan (halaman 137) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca teks tentang makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di masa awal kemerdekaan Indonesia. • Siswa menuliskan informasi penting berdasarkan teks dalam bentuk bagan. • Siswa mendiskusikan bagan dalam kelompok. (Critical Thinking and Problem Formulation) • Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi 	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>A. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mendiskusikan dengan orang tua tentang berbagai kerja sama dan persatuan yang ada di sekitar tempat tinggal mereka yang memberi manfaat untuk kesejahteraan warga. • Siswa diminta menceritakan hal-hal penting yang mereka pelajari selama satu pekan kepada orangtuanya. <p>B. Peserta didik: Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p>C. Guru: Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	15 menit

C. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.



Jakarta, 30 Agustus 2022
 Guru Kelas VI

Dina Dias Afrilian, S.Pd
 NIP. 199504052019032017

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema Dua, Sub Tema Tiga, Pembelajaran Enam

Lampiran 14. Nama Guru Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 01

Tabel Nama Guru Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 01

No	Nama Guru	L/P	Status	Jabatan
1.	Aan Rukiah	P	PNS	Guru Kelas
2.	Achmad	L	PNS	Guru Mapel
3.	Beni Surahman	L	PNS	Penjaga Sekolah
4.	Dadan Rusmana	L	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
5.	Didi Heryadi	L	PNS	Kepala Sekolah
6.	Didi Purwanto	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
7.	Dina Dias Afriliani	P	PNS	Guru Kelas
8.	Dina Purwanti	P	PNS	Guru Kelas
9.	Eka Sulastri	P	PNS	Guru Kelas
10.	Emri Gusni	P	PNS	Guru Kelas
11.	Erniati	P	PNS	Guru Kelas
12.	Fauzian Aulia Muslim	L	CPNS	Guru Kelas
13.	Hafid	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
14.	Jarkoni	L	PNS	Guru Kelas
15.	Mimi Djamilah	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
16.	Nurul Marliyati	P	PNS	Guru Kelas
17.	Nurzakiah Tunopus	P	PNS	Guru Kelas
18.	Ramadoni Ari	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
19.	Siti Rohmah	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
20.	Teguh Wibowo	L	PNS	Guru Kelas
21.	Tumiar Manurung	P	PNS Depag	Guru Mapel
22.	Yulita Puji Handayani	P	PNS	Guru Kelas

Lampiran 15. Jumlah Peserta Didik SDN Cengkareng Timur 01

Tabel Jumlah Peserta didik Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 01

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum
			L	P	Total		
1.	1A	1	16	17	33	Aan Rukiah	Kurikulum SD Merdeka
2.	1B	1	15	14	29	Fauzian Aulia Muslim	Kurikulum SD Merdeka
3.	2A	2	14	19	33	Erniati	Kurikulum SD 2013
4.	2B	2	15	17	31	Nurul Marliyati	Kurikulum SD 2013
5.	3A	3	14	17	31	Emri Gusni	Kurikulum SD Merdeka
6.	3B	3	13	19	32	Teguh Wibowo	Kurikulum SD Merdeka
7.	4A	4	17	14	31	Nurzakiah Tunupus	Kurikulum SD 2013
8.	4B	4	18	13	31	Eka Sulastri	Kurikulum SD 2013
9.	5A	5	16	14	30	Jarkoni	Kurikulum SD 2013
10.	5B	5	21	11	32	Dina Purwanti	Kurikulum SD 2013
11.	5C	5	15	15	30	Yulita Puji Handayani	Kurikulum SD 2013
12.	6	6	14	14	28	Dina Dias Afriliani	Kurikulum SD 2013

Lampiran 16. Sarana dan Prasarana SDN Cengkareng Timur 01

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 01

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Sekolah	1 gedung	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Permanen
3.	Ruang Guru	1 ruang	Permanen
4.	Kamar Mandi Guru	3 ruang	Permanen
5.	Ruang Kelas	8 ruang	Permanen
6.	Kamar Mandi Peserta Didik	5 ruang	Permanen
7.	Ruang Laboratorium	1 ruang	Permanen
8.	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Permanen
9.	Ruang Rudang	1 ruang	Permanen
10.	Ruang UKS	1 ruang	Permanen
11.	Mushola	1 ruang	Permanen
12.	Kantin	1 ruang	Permanen
13.	Lapangan	1	Permanen
14.	Ruang Penjaga Sekolah	1 ruang	Permanen

Lampiran 17. Pedoman Observasi Pertama

**TABEL PEDOMAN OBSERVASI PERTAMA
UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL PESERTA
DIDIK KELAS VI MELALUI PEMBELAJARAN TEMA DUA
(PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)**

Hari, Tanggal :

Tempat :

Pukul :

Indikator	Aspek yang diamati	Deskriptif
Sikap Jujur	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap jujur pada pelajaran IPS pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap jujur kepada peserta didik.	
	3. Guru memberikan pemahaman sangsi yang tepat bagi peserta didik yang tidak jujur.	
	4. Bentuk sikap jujur peserta didik.	
Sikap Disiplin	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap disiplin pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap disiplin kepada peserta didik.	
	3. Guru memberikan pemahaman sangsi yang tepat bagi peserta didik yang tidak disiplin	
	4. Bentuk sikap disiplin peserta didik	
Sikap Tanggung Jawab	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap tanggung jawab pada pelajaran IPS dan PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap tanggung jawab kepada peserta didik.	
	3. Guru memberikan pemahaman sangsi yang tepat bagi peserta didik yang tidak memiliki sikap tanggung jawab	
	4. Bentuk sikap tanggung jawab peserta didik	
Sikap Peduli Terhadap Lingkungan	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik.	
	3. Guru memberikan pemahaman sangsi yang tepat bagi peserta didik yang tidak	

	memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.	
	4. Bentuk sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik	
Sikap Toleransi	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap toleransi peserta didik.	
	3. Guru memberikan pemahaman sangsi yang tepat bagi peserta didik yang tidak memiliki toleransi.	
	4. Bentuk sikap toleransi peserta didik.	
Sikap Gotong Royong	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran IPS dan PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap gotong royong peserta didik.	
	3. Guru memberikan pemahaman sangsi yang tepat bagi peserta didik yang tidak memiliki sikap gotong royong.	
	4. Bentuk sikap gotong royong peserta didik.	
Sikap Sopan Santun	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran IPS pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap sopan santun peserta didik.	
	3. Guru memberikan pemahaman sangsi yang tepat bagi peserta didik yang tidak memiliki sikap sopan santun.	
	4. Bentuk sikap sopan santun peserta didik.	
Sikap Percaya Diri	1. Peserta didik mempresentasikan tugas kelompok melalui perwakilan kelompok.	
	2. Guru memotivasi peserta didik	
	3. Guru memberi riwerd	

Lampiran 18. Pedoman Observasi Kedua

**TABEL PEDOMAN OBSERVASI KEDUA
UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL PESERTA
DIDIK KELAS VI MELALUI PEMBELAJARAN TEMA DUA
(PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)**

Hari, Tanggal :

Tempat :

Pukul :

Indikator	Aspek yang diamati	Deskriptif
Sikap Jujur	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap jujur pada pelajaran IPS pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.	
	2. Guru mengevaluasi kembali contoh mengenai sikap jujur kepada peserta didik.	
	3. Bentuk sikap jujur peserta didik.	
Sikap Disiplin	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap disiplin pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam	
	2. Guru mengevaluasi contoh mengenai sikap disiplin kepada peserta didik.	
	3. Bentuk sikap disiplin peserta didik	
Sikap Tanggung Jawab	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap tanggung jawab pada pelajaran IPS dan PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.	
	2. Guru mengevaluasi contoh mengenai sikap tanggung jawab kepada peserta didik.	
	3. Bentuk sikap tanggung jawab peserta didik	
Sikap Peduli Terhadap Lingkungan	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.	
	2. Guru mengevaluasi contoh mengenai sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik.	
	3. Bentuk sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik	
Sikap Toleransi	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.	
	2. Guru mengevaluasi contoh mengenai	

	sikap toleransi peserta didik.	
	3. Bentuk sikap toleransi peserta didik.	
Sikap Gotong Royong	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran IPS dan PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.	
	2. Guru mnevaluasi contoh mengenai sikap gotong royong peserta didik.	
	3. Bentuk sikap gotong royong peserta didik.	
Sikap Sopan Santun	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran IPS pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.	
	2. Guru mengevaluasi contoh mengenai sikap sopan santun peserta didik.	
	3. Bentuk sikap sopan santun peserta didik.	
Percaya Diri	1. Peserta didik mempresentasikan tugas kelompok melalui perwakilan kelompok.	
	2. Guru memotivasi peserta didik.	
	3. Guru memberi riwerd	

Lampiran 19. Hasil Observasi Pertama

**TABEL HASIL OBSERVASI PERTAMA
UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL PESERTA
DIDIK KELAS VI MELALUI PEMBELAJARAN TEMA DUA
(PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)**

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2022

Tempat : SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, Jakarta.

Pukul : 09.00 – 12.00

Indikator	Aspek yang diamati	Deskriptif
Sikap Jujur	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap jujur pada pelajaran IPS pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membaca buku tema dua pada halaman 122 pada buku siswa dengan teks “Mengapa persatuan dan kesatuan penting untuk kesejahteraan umum?”. - Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apa yang peserta didik pahami dari bacaan teks tersebut dari perparagraf. - Lalu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang rakyat yang bersatu dalam suasana yang aman turut mendukung pelaksanaan pembangunan, yaitu dengan cara masyarakat harus jujur membayar pajak dan pemerintah tidak korupsi. - Kemudian guru menjelaskan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari peserta didik agar terciptanya suasana yang aman.
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap jujur kepada peserta didik.	- Guru bertanya dan memberikan contoh kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya suasana yang aman untuk kesejahteraan umum terutama pada kegiatan di sekolah
	3. Guru memberikan pemahaman sanksi yang tepat bagi peserta didik yang tidak jujur	- Guru memberikan pemahaman sanksi bagi yang melanggar sikap jujur terutama peserta didik yang melanggar sikap jujur di sekolah.
	4. Bentuk sikap jujur peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengerjakan tugas secara jujur. - Peserta didik tidak menyalin jawaban teman. - Tidak berbohong kepada teman dan

		guru.
Sikap Disiplin	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap disiplin pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada peserta didik apa saja usaha-usaha untuk memelihara keteribatan dan keamanan. - Selanjutnya guru menjelaskan apa saja usaha-usaha untuk memelihara keteribatan dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah. Salah satunya dengan cara mematuhi peraturan yang berlaku. - Lalu guru menjelaskan materi tentang disiplin
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap disiplin kepada peserta didik.	- Guru bertanya dan memberikan contoh sikap disiplin kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memelihara ketertiban dan keamanan pada kegiatan di sekolah.
	3. Guru memberikan pemahaman sanksi yang tepat bagi peserta didik yang tidak disiplin	- Guru memberikan pemahaman sanksi bagi yang melanggar sikap jujur terutama peserta didik yang melanggar sikap jujur di sekolah.
	4. Bentuk sikap disiplin peserta didik	- Peserta didik belum disiplin waktu dalam mengerjakan tugas, sehingga tugas tersebut menjadi PR.
Sikap Tanggung Jawab	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap tanggung jawab pada pelajaran IPS dan PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada peserta didik apa saja contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Salah satunya melaksanakan tanggung jawab. - Lalu guru menjelaskan materi tentang sikap tanggung jawab.
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap tanggung jawab kepada peserta didik.	- Guru memberikan contoh sikap tanggung jawab peserta didik di sekolah.
	3. Guru memberikan pemahaman sanksi yang tepat bagi peserta didik yang tidak memiliki sikap tanggung jawab	- Guru memberikan pemahaman sanksi bagi yang melanggar sikap tanggung jawab terutama peserta didik yang melanggar sikap tanggung jawab di sekolah.
	4. Bentuk sikap tanggung jawab peserta didik	- Peserta didik belum sepenuhnya memiliki sikap tanggung seperti belum selesainya mengerjakan tugas, sehingga tugas tersebut menjadi PR.
Sikap	1. Guru mengajarkan	- Guru menjelaskan kepada peserta

Peduli Terhadap Lingkungan	materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	didik tentang rakyat yang bersatu dalam suasana yang aman turut mendukung pelaksanaan pembangunan, setelah sudah mendukung pelaksanaan pembangunan maka masyarakat harus menjada dan merawatnya, seperti masyarakat harus peduli terhadap lingkungan .
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik.	- Guru bertanya dan memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya suasana yang aman turut mendukung pembangunan pada kegiatan disekolah
	3. Guru memberikan pemahaman sanksi yang tepat bagi peserta didik yang tidak memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.	- Guru memberikan pemahaman sanksi bagi yang melanggar sikap tanggung jawab terutama peserta didik yang melanggar sikap tanggung jawab di sekolah.
	4. Bentuk sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik	- Peserta didik lakukan piket kelas sesudah kegiatan pembelajaran, agar besok pagi kelas sudah bersih.
Sikap Toleransi	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	- Guru bertanya kepada peserta didik apa saja usaha-usaha menjaga keutuhan NKRI.Salah satunya menumbuhkan sikap toleransi. - Selanjutnya guru menjelaskan apa saja usaha-usaha dalam menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari hari terutama di sekolah. Salah satunya dengan cara menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai perbedaan. - Lalu guru menjelaskan materi tentang sikap Toleransi.
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap toleransi peserta didik.	- Guru bertanya dan memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari terutama pada kegiatan di sekolah untuk menjaga keutuhan NKRI.
	3. Guru memberikan pemahaman sanksi yang tepat bagi	- Guru memberikan pemahaman sanksi bagi yang melanggar sikap toleransi terutama peserta didik yang

	peserta didik yang tidak memiliki toleransi.	melanggar sikap toleransi di sekolah.
	4. Bentuk sikap toleransi peserta didik.	- Peserta didik menghargai perbedaan agama seperti berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang sekolah. - Peserta didik tidak membedakan suku dan budaya.
Sikap Gotong Royong	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran IPS dan PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	- Guru bertanya kepada peserta didik apa saja contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Salah satunya tolong menolong. - Lalu guru menjelaskan materi tentang sikap gotong royong.
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap gotong royong peserta didik.	- Guru memberikan contoh sikap tanggung jawab peserta didik di sekolah.
	3. Guru memberikan pemahaman sanksi yang tepat bagi peserta didik yang tidak memiliki sikap gotong royong.	- Guru memberikan pemahaman sanksi bagi yang melanggar sikap gotong royong terutama peserta didik yang melanggar sikap gotong royong di sekolah.
	4. Bentuk sikap gotong royong peserta didik.	- Peserta didik melakukan piket kelas secara kelompok.
Sikap Sopan Santun	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran IPS pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran empat.	- Guru bertanya kepada peserta didik apa saja contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Salah satunya menciptakan suasana rukun. - Lalu guru menjelaskan materi tentang sikap sopan santun.
	2. Guru memberikan contoh mengenai sikap sopan santun peserta didik.	- Guru memberikan contoh sikap sopan santun peserta didik di sekolah.
	3. Guru memberikan pemahaman sanksi yang tepat bagi peserta didik yang tidak memiliki sikap sopan santun.	- Guru memberikan pemahaman sanksi bagi yang melanggar sikap sopan santun terutama peserta didik yang melanggar sikap sopan santun di sekolah.

	4. Bentuk sikap sopan santun peserta didik.	- Sebelum memasuki kelas peserta didik harus mengucapkan kata salam atau permisi - Peserta didik meminta bantuan kepada teman mengucapkan kata tolong dan setelah sudah selesai dibantu maka mengucapkan kata terima kasih.
Sikap Percaya Diri	1. Peserta didik mempresentasikan tugas kelompok melalui perwakilan kelompok.	- Tidak terlaksanakan
	2. Guru memotivasi peserta didik	- Tidak terlaksanakan
	3. Guru memberi riwerd	- Tidak terlaksanakan

Lampiran 20. Hasil Observasi Kedua

**TABEL HASIL OBSERVASI KEDUA
UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL PESERTA
DIDIK KELAS VI MELALUI PEMBELAJARAN TEMA DUA
(PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)**

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2022

Tempat : SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, Jakarta.

Pukul : 09.00 – 12.00

Indikator	Aspek yang diamati	Deskriptif
Sikap Jujur	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap jujur pada pelajaran IPS pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengevaluasi kembali pembelajaran empat buku tema dua pada halaman 122 pada buku siswa dengan teks “Mengapa persatuan dan kesatuan penting untuk kesejahteraan umum?”. - Lalu guru mengevaluasi kembali kepada peserta didik tentang rakyat yang bersatu dalam suasana yang aman turut mendukung pelaksanaan pembangunan, yaitu dengan cara masyarakat harus jujur membayar pajak dan pemerintah tidak korupsi. - Guru mengevaluasi materi sikap jujur.
	2. Guru mengevaluasi kembali contoh mengenai sikap jujur kepada peserta didik.	- Guru mengevaluasi kembali contoh kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya suasana yang aman untuk kesejahteraan umum terutama pada kegiatan di sekolah.
	3. Bentuk sikap jujur peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengerjakan tugas secara jujur. - Peserta didik tidak menyalin jawaban teman. - Tidak berbohong kepada teman dan guru.
Sikap Disiplin	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap disiplin pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengevaluasi apa saja usaha-usaha untuk memelihara keteriban dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah. Salah satunya dengan cara mematuhi peraturan yang berlaku. - Lalu guru mengevaluasi materi tentang disiplin.
	2. Guru mengevaluasi contoh mengenai sikap disiplin kepada	- Guru mengevaluasi contoh sikap disiplin kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari agar dapat

	peserta didik.	memelihara ketertiban dan keamanan pada kegiatan di sekolah.
	3. Bentuk sikap disiplin peserta didik	- Peserta didik belum disiplin waktu dalam mengerjakan tugas secara kelompok dengan waktu yang sudah di tentukan, namun untuk mempresentasikan sudah tepat waktu.
Sikap Tanggung Jawab	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap tanggung jawab pada pelajaran IPS dan PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.	- Guru mengevaluasi apa saja contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Salah satunya melaksanakan tanggung jawab. - Lalu guru mengevaluasi materi tentang sikap tanggung jawab.
	2. Guru mengevaluasi contoh mengenai sikap tanggung jawab kepada peserta didik.	- Guru mengevaluasi contoh sikap tanggung jawab peserta didik di sekolah.
	3. Bentuk sikap tanggung jawab peserta didik	- Peserta didik belum sepenuhnya memiliki sikap tanggung seperti belum selesainya mengerjakan tugas secara kelompok, namun untuk mempresentasikan sudah tepat waktu.
Sikap Peduli Terhadap Lingkungan	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.	- Guru mengevaluasi materi tentang rakyat yang bersatu dalam suasana yang aman turut mendukung pelaksanaan pembangunan, setelah sudah mendukung pelaksanaan pembangunan maka masyarakat harus menjada dan merawatnya, seperti masyarakat harus peduli terhadap lingkungan . - Guru mengevaluasi pengertian peduli terhadap lingkungan.
	2. Guru mengevaluasi contoh mengenai sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik.	- Guru mengevaluasi contoh sikap peduli terhadap lingkungan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya suasana yang aman turut mendukung pembangunan pada kegiatan disekolah
	3. Bentuk sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik	- Peserta didik lakukan piket kelas sesudah kegiatan pembelajaran, agar besok pagi kelas sudah bersih.
Sikap Toleransi	1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada	- Guru mengevaluasi apa saja usaha-usaha menjaga keutuhan NKRI.Salah satunya menumbuhkan sikap toleransi.

	<p>pelajaran PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Selanjutnya guru mengevaluasi apa saja usaha-usaha dalam menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah. Salah satunya dengan cara menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai perbedaan. - Lalu guru mengevaluasi materi tentang sikap Toleransi.
	<p>2. Guru mengevaluasi contoh mengenai sikap toleransi peserta didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengevaluasi contoh sikap peduli terhadap lingkungan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari terutama pada kegiatan di sekolah untuk menjaga keutuhan NKRI.
	<p>3. Bentuk sikap toleransi peserta didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menghargai perbedaan agama seperti berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang sekolah. - Peserta didik tidak membeda-bedakan suku dan budaya.
Sikap Gotong Royong	<p>1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran IPS dan PPKn pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengevaluasi apa saja contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Salah satunya tolong menolong. - Lalu guru mengevaluasi materi tentang sikap gotong royong.
	<p>2. Guru mngevaluasi contoh mengenai sikap gotong royong peserta didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengevaluasi contoh sikap tanggung jawab peserta didik di sekolah.
	<p>3. Bentuk sikap gotong royong peserta didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan piket kelas secara kelompok.
Sikap Sopan Santun	<p>1. Guru mengajarkan materi tentang sikap peduli terhadap lingkungan pada pelajaran IPS pada buku Tema dua, sub tema tiga, Pembelajaran enam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengevaluasi apa saja contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Salah satunya menciptakan suasana rukun. - Lalu guru mengevaluasi materi tentang sikap sopan santun.
	<p>2. Guru mengevaluasi contoh mengenai sikap sopan santun peserta didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengevaluasi contoh sikap sopan santun peserta didik di sekolah.

	3. Bentuk sikap sopan santun peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum memasuki kelas peserta didik harus mengucapkan kata salam atau permisi - Peserta didik meminta bantuan kepada teman mengucapkan kata tolong dan setelah sudah selesai dibantu maka mengucapkan kata terima kasih.
Percaya Diri	1. Peserta didik mempresentasikan tugas kelompok melalui perwakilan kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada perwakilan masing masing kelompok untuk mempresentasikan tugas kelompoknya.
	2. Guru memotivasi peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi peserta didik yang belum berani untuk mempresentasikan tugas kelompok. - Guru juga memotivasi peserta didik yang sudah berani presentasi.
	3. Guru memberi riwerd	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik lainnya untuk memberikan tepuk tangan kepada peserta didik yang sudah berani presntasi. - Guru memberi pujian kepada peserta didik yang presentasi.

Lampiran 21. Catatan Observasi Peratama

LAMPIRAN CATATAN OBSERVASI PERTAMA

Hari, Tanggal : Senin, 23 Agustus 2022

Pukul : 08.00 – 12.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, Jakarta.

Kelas : Ruang Kelas VI (Enam) SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, Jakarta.

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, Jakarta. Sebelumnya peneliti sudah menghubungi salah satu guru kelas VI enam bahwa kedatangan ke SDN Cengkareng Timur 01 Pagi untuk melakukan penelitian di SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, dan di perbolehkan untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti memberi instrumen penelitian kepada guru dan juga kepala sekolah. Peneliti mengucapkan salam dan memasuki ruang guru untuk bertemu Ibu Dias selaku guru kelas VI, ternyata Ibu Dias sedang berada di kelas untuk mengajar, kemudian peneliti diantarkan oleh Ibu Yulita ke kelas VI untuk bertemu Ibu Dias, setelah diantar Ibu Yulita peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yulita. Peneliti mengucapkan kata salam kepada Ibu Dias dan mengkonfirmasi bahwa hari ini jadi dilakukan untuk penelitian yaitu tahap wawancara terlebih dahulu, peneliti bertanya terlebih dahulu kepada Ibu Dias, apakah Ibu Dias terlebih dahulu untuk dilakukan wawancara atau kepala sekolah terlebih dahulu. Ternyata Ibu Dias menyarankan untuk Kepala Sekolah terlebih dahulu, dikarenakan kepala sekolah akan melakukan rapat di luar sekolah. Peneliti menuju ruang kepala sekolah dan mengucapkan kata salam kepada sekolah dan salim kepada kepala sekolah, dan menyampaikan tujuan datang kesekolah yaitu untuk melakukan penelitian wawancara kepada kepala sekolah dan juga guru kelas VI. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah jam 08.10 sampai dengan jam 08.40. setelah melakukan wawancara peneliti ditanya untuk surat penelitian dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah serta kembali lagi ke kelas untuk melakukan wawancara kepada Ibu dias tepatnya jam 09.00 pada jam tersebut menunjukkan waktu istirahat. Peneliti melanjutkan wawancara kepada Ibu Dias di ruang kelas VI pada saat wawancara. Wawancara dimulai jam 09.00 sampai dengan 10.00. Setelah melakukan wawancara peneliti mengucapkan kata terima kasih kepada Ibu Dias berdiskusi untuk penelitian selanjutnya yang dilakukan pada esok hari tanggal 24 Agustus 2022 dengan tujuan mengobservasi kegiatan belajar mengajar pelajaran tema 2, sub tema 3, pelajaran 4. Kemudian peneliti meminta RPP untuk tema 2, sub tema 3, pembelajaran 4. Setelah sudah berkomunikasi dengan Ibu Dias, Peneliti kembali mengucapkan kata terima kasih dan Pulang dari Sekolah jam 10.10.

Lampiran 22. Catatan Observasi Kedua

LAMPIRAN CATATAN OBSERVASI KE DUA

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2022

Pukul : 09.00 – 11.30

Kelas : Ruang Kelas VI (Enam) SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, Jakarta.

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, Jakarta. Peneliti menuju ke ruang kelas VI untuk bertemu Ibu Dias dan melakukan Observasi kegiatan Pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan jam 09.00 sampai dengan jam 12.00. Peneliti melakukan Observasi kegiatan Pembelajaran sesuai dengan pedoman Observasi pertama yang sudah dibuat oleh peneliti dan sudah divalidasi oleh dosen pembimbing. Peneliti mengobservasi sikap sosial berdasarkan aspek aspek yang perlu di amati dan mendokumentasikan kegiatan observasi pertama. Setelah lakukan Observasi peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada guru dan juga peserat didik dikarenakan sudah membantu proses kegiatan penelitian. Kemudian peneliti berkata kepada peserta didik dan juga guru kelas VI bahwa peneliti masih melakukan penelitian yang dilakukan minggu depan pada tanggal 30 Agustus 2022. Peneliti berpamitan kepada peserat didik dan guru kelas VI.

Lampiran 23. Catatan Observasi Ketiga

LAMPIRAN CATATAN OBSERVASI KE TIGA

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2022

Pukul : 09.00 – 11.30

Kelas : Ruang Kelas VI (Enam) SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, Jakarta.

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke SDN Cengkareng Timur 01 Pagi, Jakarta. Peneliti menuju ke ruang kelas VI untuk bertemu Ibu Dias dan melakukan Observasi kegiatan Pembelajaran kedua. Kegiatan observasi dilakukan jam 09.00 sampai dengan jam 12.00. Peneliti melakukan Observasi kegiatan Pembelajaran sesuai dengan pedoman Observasi kedua yang sudah dibuat oleh peneliti dan sudah divalidasi oleh dosen pembimbing. Peneliti mengobservasi sikap sosial berdasarkan aspek aspek yang perlu di amati dan mendokumentasikan proses kegiatan observasi kedua. Setelah melakukan Observasi peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada guru dan juga pesert didik dikarenakan sudah membantu proses kegiatan penelitian. Peneliti memberi sedikit bingkisan kepada peserta didik dan juga guru. Peneliti melakukan dokumentasi foto bersama kepada peserta didik dan juga guru kelas VI. Peneliti meminta doa kepada peserta didik dan juga guru, agar dilancarkan proses pengerjaan skripsi.

Lampiran 24. Lembar Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

LAMPIRAN PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Nurul Febrianti, S.Pd, M.Pd

Instansi : FKIP Universitas Esa Unggul

Posisi : Dosen Universitas Esa Unggul

Sebagai validator instrumen wawancara dan observasi penelitian variabel Upaya Guru Dalam Menanamkan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VI Melalui Pembelajaran Tema Dua yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Menanamkan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VI Melalui Pembelajaran Tema Dua.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Februari 2023



(Nurul Febrianti, S.Pd, M.Pd)

Lampiran 25. Surat Izin Penelitian

 Universitas
Esa Unggul
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Nomor : 370/FKIP-PGSD/UEU/IX/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah
SD Negeri Cengkareng Timur 01 Pagi
Jakarta Barat
Di
Tempat**

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk Mahasiswa kami dapat melakukan penelitian.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

1. Hendro Febrian - 20171101017
dengan judul :

**“Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VI
melalui Pembelajaran Tema 2”**

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 14 September 2022

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul


Dr. Mujazi, SKM., M.Pd.
Ka. Prodi PGSD

 Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia
(021) 567 4223 ext. 244 (021) 567 4248

www.esaunggul.ac.id

Gambar Surat Izin Penelitian

Lampiran 26. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CENGKARENG TIMUR 01
Jalan Daan Mogot Km.14 Rt.005/001 Kel. Cengkareng Timur Kec. Cengkareng
Kota Administrasi Jakarta Barat
E-mail : sdn.cengtim01@gmail.com Telp. (021) 54380738

Kode Pos. 11730

Nomor : 101/-1.851.4/2022
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Jakarta, 06 Oktober 2022

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIDI HERIYADI, S.Pd.
NIP : 196211091984031004
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SDN Cengkareng Timur 01
Alamat Rumah : Jl. Durian VI Blok F-46 No.12 Rt.11/13 Kel. Duren Jaya
Kec. Bekasi Timur Kota Bekasi Jawa Barat

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama dibawah ini :

Nama : HENDRO FEBRIAN
NIM : 20171101017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Adalah mahasiswa Universitas Esa Unggul yang telah melaksanakan penelitian pada tanggal 19 September 2022 sampai 06 Oktober 2022 di SDN Cengkareng Timur 01, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Oktober 2022



Kepala Sekolah

DIDI HERIYADI, S.Pd
NIP 196211091984031004

Gambar Surat Izin Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hendro Febbrian adalah nama penulis Skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Paruntungan Hasibuan dan Ibu Renta Tanjung yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis dilahirkan di Jakarta pada 20 April 1998. Penulis beralamat di Jl. Pulo Nangka, Kecamatan Cengkareng, Kelurahan Rawa Buaya, Provinsi DKI Jakarta. Penulis dapat dihubungi melalui email hendrofebbrrian20@gmail.com . Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan formal di SDN Cengkareng Timur 01 Pagi (2005-2011), SMP Negeri 264 Jakarta (2011-2014), SMK IP YAKIN Jakarta (2014-2017). Setelah menempuh pendidikan menengah kejuruan, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Esa Unggul. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berdo'a untuk menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2017 Ganjil, dengan judul skripsi “ Upaya Guru Dalam Menanamkan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VI Melalui Pembelajaran Tema Dua (Persatuan Dalam Perbedaan)”. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.